

Dr. Sukirmiyadi, Drs., M.Pd.

Dr. Endang Sholihatin, S.Pd., M.Pd. Drs. H. Zawawi, SE., MM., M.Pd.

BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Studi Afiksasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

Dr. Sukirmiyadi, Drs., M.Pd. Dr. Endang Sholihatin, S.Pd., M.Pd. Drs. H. Zawawi, SE., MM., M.Pd.

BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Studi Afiksasi bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

Penulis:

- Dr. Sukirmiyadi, Drs.,M.Pd.
- Dr. Endang Sholihatin, S.Pd., M.Pd.
- Drs. H. Zawawi, SE.,MM., M.Pd.

Diterbitkan Oleh:



CV. REVKA PRIMA MEDIA

Anggota IKAPI No. 205/JTI/2018 Ruko Manyar Garden Regency No.27 Jl. Nginden Semolo 101 Surabaya Telp/Fax. 031 592 6204 E-mail: revkaprimamedia@gmail.com

21.03.015 Maret 2022

ISBN: 978-602-417-415-6

Dicetak oleh CV. REVKA PRIMA MEDIA

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta (Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta)

Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi, tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk penggunaan secara komersial dipidana pidana penjara dan/atau pidana denda berdasarkan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Pengantar

Apa pentingnya Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)? Pertanyaan tersebut sering terucapkan namun kita sebagai petutur Bahasa Indonesia sering kali tidak percaya diri dalam menjawabnya. Seperti yang dilansir pada web badan bahasa kemendikbud, berikut ini adalah beberapa hal terkait misi BIPA.

- a. Memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia di dunia internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri.
- b. Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dan memperluas jaringan kerja dengan lembaga-lembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri.
- c. Memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap lembagalembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri.
- d. Meningkatkan mutu pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri.
- e. Meningkatkan mutu sumber daya penyelenggara pengajaran BIPA di dalam dan di luar negeri.

Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing cukup banyak diminati oleh negara-negara di dunia untuk dipelajari. Baik itu diminati oleh para pelajar maupun profesional dalam kepentingan untuk kebutuhan mereka seperti pendidikan, penelitian, serta pekerjaan. Hal itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya raya serta memiliki potensi, baik dari budaya, jumlah penduduk, serta peluang bisnis yang menjanjikan bagi investor

asing untuk berinvestasi di Indonesia. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika penutur asing semakin berbondong-bondong untuk mempelajari bahasa Indonesia. Berdasarkan tujuannya masing-masing, penutur asing mempelajari bahasa Indonesia untuk berkomunikasi saat mereka di Indonesia.

Meningkatnya jumlah warga negara lain yang belajar/kuliah, penelitian, dan bekerja di Indonesia membuat keberadaan lembaga BIPA semakin strategis. Namun demikian, terdapat fakta ada kendala dalam proses pembelajaran karena penguasaan Bahasa Indonesia para warga negara asing tidak lancar menggunakan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis. Hal tersebut membuat kesulitan mentransfer informasi pada proses pembelajaran. Buku berjudul BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA): Studi Afiksasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing semoga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk warga negara asing.

Tim Penulis, 2022

DAFTAR ISI

	Halaman Sampul	i
	Halaman Balik Judul	::: 111
	Pengantar	iv
	Daftar Isi	vi
	Daftar Tabel	V111
	Daftar Gambar	V111
Bab 1	Apa pentingnya Bahasa Indonesia bagi	
	Penutur Asing (BIPA)?	1
Bab 2	Pentingnya Aspek Budaya dalam Pengajaran	
	Bahasa Asing	13
Bab 3	Budaya Pengajaran: Perspektif Modernis,	
	Perspektif Postmodernis & Kompetensi	
	Antarbudaya	21
Bab 4	Tantangan Globalisasi untuk Pengajaran	
	Bahasa dan Budaya Asing	31
Bab 5	Strategi Pembelajaran Bahasa dalam	
	Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Asing	45
Bab 6	Strategi Penutur Asing Menerapkan	
	Kemampuan Menyimak dalam Bahasa	
	Indonesia	64

Bab 7	Multimedia Berbasis Virtual Reality Untuk	
	Pembelajaran Bahasa Indonesia Penutur	
	Asing	80
Bab 8	Afiksasi Dalam Pembelajaran BIPA	91
Bab 9	Pengembangan Kompetensi Pengajar BIPA	134
	Daftar Pustaka	149

DAFTAR TABEL

Tabel 8.1	Media Audio Visual untuk Pembelajaran	
	BIPA	132
	DAFTAR GAMBAR	
Gambar 9.	1 Evolusi 'kompetensi komunikatif'	
	Pembelajaran Bahasa	137
Gambar 9.	2 Kompetensi Komunikatif dari Celce-	
	Murcia 2007	138

BAB 1

APA PENTINGNYA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)?

Pendahuluan

Dewasa ini, bahasa Indonesia banyak diminati oleh warga negara asing di berbagai negara. Hal ini terbukti bahwa bahasa Indonesia diajarkan di 45 negara di dunia (Kompas, 2008; Antara, 2012). Ini artinya banyak warga negara asing tertarik mempelajari bahasa Indonesia. Untuk memperkuat diplomasi bahasa, keberadaan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) penting dikembangkan. Sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus percaya diri dan bangga dengan aset nasional. Adapun misi BIPA berdasarkan situs web Badan Bahasa Kemendikbud adalah sebagai berikut:

 Memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia di dunia internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri;

- Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dan memperluas jaringan kerja dengan lembaga-lembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri;
- Memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap lembagalembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Meningkatkan mutu pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri;
- e. Meningkatkan mutu sumber daya penyelenggara pengajaran BIPA di dalam dan di luar negeri (Badan Bahasa, 2012).

Perlu diketahui, bahwa kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing cukup banyak diminati oleh negaranegara di dunia. Baik itu diminati oleh para pelajar maupun profesional dalam berkepentingan untuk kebutuhan mereka seperti pendidikan, penelitian, serta pekerjaan. Hal itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya raya serta memiliki potensi, baik dari budaya, jumlah penduduk, serta peluang bisnis yang menjanjikan bagi investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika penutur asing semakin berbondong-bondong untuk mempelajari bahasa Indonesia. Berdasarkan tujuannya masing-masing, asing mempelajari bahasa Indonesia untuk penutur berkomunikasi saat mereka di Indonesia.

Meningkatnya jumlah warga negara lain yang belajar/kuliah, penelitian dan bekerja di Indonesia membuat keberadaan lembaga BIPA semakin strategis. Sebagai contoh kasus pada tahun ajaran 2020/2021, UPN Veteran Jatim memiliki lima mahasiswa asing yang berasal dari Yaman. Pada proses pembelajaran terdapat kendala karena penguasaan Bahasa Indonesia para mahasiswa asing tersebut tidak lancar, begitu juga penguasaan bahasa internasional vaitu Bahasa Inggris juga tidak lancar. Mereka cenderung berkomunikasi dengan Bahasa Arab. Proses pelatihan bahasa di pusat bahasa UPN Veteran Jatim sudah dilaksanakan secara daring di tengah covid-19. Akan tetapi, hasilnya masih belum optimal. Hal tersebut membuat kesulitan mentransfer informasi pada proses pembelajran dari dosen ke mahasiswa. Berdasarkan persoalan tersebut, perlu dilaksanakan penelitian pengembangan model pembelajaran afiksasi Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Di Indonesia, BIPA telah dibuka di banyak Universitas. Hal ini memberikn banyak kesempatan kepada mahasiswa asing untuk belajar BIPA. Selain itu, hal tersebut juga merupakan peluang bagi para pengajar BIPA. Dalam program BIPA tentu saja dapat mempromosikan negara Indonesia dari berbagai aspek mulai dari ideologi, politik, sosial, seni, budaya, dan sebagainya. Indonesia adalah negara besar dan negara majemuk yang sudah tidak diragukan keanekaragaman seni dan budayanya. Hal ini menjadi nilai daya tarik tersendiri bagi negara asing di samping pesona keindahan alam nusantara. Tentu saja hal ini direspon baik oleh pemerintah dengan adanya program BIPA oleh badan bahasa Kmendikbudristek yang juga mengirimkan duta BIPA ke negara lain setiap setahun sekali. Dengan begitu, duta BIPA tidak hanya mengenalkan bahasa saja ke negara-negara lain tetapi juga mengenalkan seni dan budaya yang dimiliki daerah-daerah di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Suyata (dalam Nurlila 2014) mengungkapkan, bahwa ada beberapa tujuan orang asing dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Secara umum bertujuan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan orang-orang sekitar yang ditemui baik dalam situasi formal maupun situasi nonformal. Perlu dikeahui, bahwa tujuan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia ada tiga, di antaranya ingin menguasai keterampilan komunikasi antarpersonal dasar, menguasai konsep serta prinsip-prinsip yang bersifat ilmiah, dan menggali kebudayaan dengan segala aspeknya. Awalnya orang asing mempelajari bahasa Indonesia guna kebutuhan praktis. Selanjutnya, mereka mempelajari hal-hal yang sifatnya lebih ilmiah. Pada akhirnya, mereka bisa juga mengenal dan menguasai kebudayaan Indonesia.

Di dalam proses pembelajaran BIPA lebih dititikberatkan pada proses komunikasi sehingga penting menekankan pada aspek budaya sebagai sistem sosial dalam bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dapat merlahirkan penutur asing yang menggunakan bahasa Indonesia sabagai alat komunikasi pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.